

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana pendekatan ini cenderung mengarah pada metode penelitian secara deskriptif (berupa kata-kata tulisan). Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>38</sup>

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.<sup>39</sup> Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>40</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus ini merupakan studi yang mendalam tentang individu yang berjangka waktu relatif lama, terus menerus serta menggunakan objek

---

<sup>38</sup> Lex J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). 4.

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 05.

tunggal, artinya kasus yang dialami oleh satu orang. Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang dan lingkungan sekitarnya.

Peneliti melakukan studi kasus dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti akan menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan landasan teori yang telah disebutkan pada bab sebelumnya dapat mendasari setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti, baik ketika menyusun pedoman wawancara, ketika melakukan wawancara, dan ketika menggali data dari sumber lain yang terkait.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pengguna aplikasi tante sasa khusus penelitian ini akan dilakukan di wilayah kabupaten Mojokerto.

## **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan dengan objek yang diteliti.<sup>41</sup> Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari beberapa narasumber jual beli database yaitu dengan memberikan penjelasan berupa

---

<sup>41</sup> Kholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2006), 70

wawancara serta memberikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang ketentuan jual beli dalam Islam dan database yang berasal dari literatur-literatur kepustakaan yang bisa berupa buku-buku, kitab dan artikel. Sumber data ini digunakan dalam penelitian bertujuan untuk membantu dalam melengkapi dan memberikan penjelasan dari sumber data primer.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Interview/wawancara, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan percakapan secara lisan untuk memperoleh informasi dan didasarkan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.<sup>42</sup> Pada prakteknya penulis menyiapkan daftar pertanyaan untuk diajukan secara langsung kepada pihak-pihak yang melakukan kegiatan praktik jual beli database.
2. Dokumentasi, merupakan sebuah cara untuk memperoleh informasi dalam bentuk catatan atau kumpulan kejadian yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya penting seseorang. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sangat penting kaitannya dengan berbagai data yang diperoleh dari dokumentasi penelitian-penelitian

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 188

sebelumnya dan peraturan-peraturan yang terdapat dari berbagai sumber, baik yang dibukukan atau pun tidak.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, yaitu menganalisis dan menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Kemudian dalam cara pengambilan kesimpulan atas data kualitatif tersebut, peneliti menggunakan metode deduktif, yaitu metode yang berangkat pada pengetahuan yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan bertitik tolak pada pengetahuan umum hendak menialai hal-hal yang bersifat khusus.<sup>43</sup> Dalam hal ini adalah tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual beli database kontak whatsapp.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas kepercayaan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. Ke-1, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), 40

1. Triangulasi, merupakan tehknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan data dan keperluan atau sebagai pembanding data itu.<sup>44</sup>
2. Perpanjangan kehadiran  
Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrument penenlitian keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran dalam penelitian agar terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan.Dengan perpanjangan kehadiran tersebut penenlitni dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.
3. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap pra-lapangan**

Tahap ini merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informan, serta tidak lupa menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>44</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 178.

## 2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian, dengan menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

## 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.